

BAB V

HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan dan hubungannya dengan lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap *sales person* dari PT Indomarco Adi Prima yang tersebar di seluruh Indonesia dengan cara mengirimkan kuesioner melalui email setiap *sales person*. Jawaban yang masuk yang merupakan data utama (primer) kemudian dianalisis untuk keperluan statistik. Jumlah email yang berhasil terkirim adalah sejumlah 650 dan setelah lebih kurang dua minggu jumlah jawaban yang diterima adalah 251 atau *response rate*-nya 38.61%. Dari 251 jawaban yang masuk, 8 jawaban dianggap tidak memenuhi syarat atau dianulir karena isian yang tidak lengkap, selanjutnya sampel yang digunakan sebanyak 243. Berikut adalah paparan dari identitas responden, persepsi responden terhadap variabel-variabel penelitian dan analisis menggunakan GSCA.

5.1. Deskripsi Responden

5.1.1. Deskripsi Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil analisis identitas responden berdasarkan usia, diinformasikan dari 243 pengguna MSFA yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak 50.2% pengguna MSFA berusia 21 – 30 tahun. Paling banyak kedua sebesar 46.1% pengguna MSFA berusia 31 – 40 tahun. Kemudian 3.3% pengguna MSFA berusia lebih dari 40 tahun, dan 0.4% pengguna MSFA berusia kurang dari 20 tahun.

Tabel 5.1 : Distribusi responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	1	0.4%
21 - 30 Tahun	122	50.2%
31 - 40 Tahun	112	46.1%
> 40 Tahun	8	3.3%
Total	243	100%

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

5.1.2. Deskripsi Responden berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis identitas responden berdasarkan pendidikan, diinformasikan dari 243 pengguna MSFA yang menjadi responden dalam penelitian ini paling banyak 91.4% pengguna MSFA merupakan lulusan SMA sederajat. Paling banyak kedua sebesar 5.8% pengguna MSFA merupakan lulusan diploma, dan 2.9% pengguna MSFA merupakan lulusan S1.

Tabel 5.2 : Distribusi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA Sederajat	222	91.4%
Diploma	14	5.8%
S1	7	2.9%
Total	243	100%

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

5.1.3. Deskripsi Responden berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan hasil analisis identitas responden berdasarkan lama bekerja, diinformasikan dari 243 pengguna MSFA yang menjadi responden dalam

penelitian ini paling banyak 49.8% pengguna MSFA adalah *sales person* yang masa kerjanya di PT Indomarco Adi Prima kurang dari 5 tahun. Paling banyak kedua sebesar 32.9% pengguna MSFA adalah *sales person* dengan masa kerja 5 - 10 tahun, dan 17.3% pengguna MSFA adalah tenaga penjual yang telah bekerja selama lebih dari 10 tahun.

Tabel 5.3 : Distribusi responden berdasarkan Lama Bekerja

Lama Kerja	Frekuensi	Persentase
< 5 Tahun	121	49.8%
5 - 10 Tahun	80	32.9%
> 10 Tahun	42	17.3%
Total	243	100%

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

5.2. Deskripsi variabel penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap semua tenaga penjual PT Indomarco Adi Prima yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebelum melakukan tugasnya semua tenaga penjual dibekali perangkat tablet yang didalamnya berisi sistem *sales force* yang berisi :

- a. Informasi tentang rute perjalanan atau data outlet yang harus dikunjungi pada hari itu
- b. Informasi tentang status piutang, batas kredit, batas pembayaran dan cara pembayaran setiap outlet yang akan dikunjungi hari itu
- c. Informasi yang berhubungan dengan perilaku pembelian dari outlet
- d. Informasi tentang stok barang, program promo dan bonus pembelian

- e. Sistem untuk mencatat transaksi pembelian yang akan terhubung dengan *stockpoint* terdekat agar barang dapat segera disiapkan dan dikirimkan pada hari yang sama
- f. Sistem komunikasi berupa email, telpon dan chatting untuk berkomunikasi dengan sesama tenaga penjual, dengan outlet maupun dengan manajemen

Data primer tentang variabel Dukungan Teknis, Pelatihan, Relevansi pekerjaan, Dukungan manajemen, Faktor sosial, kemudahan, kegunaan, penggunaan mSFA, Kepuasan kerja, Kinerja dikumpulkan melalui kuesioner yang dikirimkan ke email setiap tenaga penjual. Kegiatan pengumpulan data dilakukan selama 1 (satu) bulan, yaitu mulai pertengahan bulan Desember 2015 sampai dengan pertengahan bulan Januari 2016.

Interpretasi deskripsi variabel penelitian ini didasarkan pada persentase dan nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban tiap item pernyataan pada kuesioner penelitian. Dalam kuesioner penelitian diberikan alternatif jawaban dengan skor terendah 1 dan tertinggi 5. Untuk memberikan intrerpretasi pada skor setiap item variabel penelitian penulis menetapkan kriteria penggolongan skor ke dalam 5 kelas dengan terlebih dahulu menghitung interval kelas dengan rumus sebagai berikut :

Range = (nilai tertinggi-nilai terendah)/(jumlah kelas), (Dajan, 2004)

Sehingga interval kelas adalah :

$$\text{Range} = (5-1)/5 = 0,8$$

Selanjutnya penulis menetapkan kriteria penilaian skor item setiap variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 5.4 : Kriteria Interpretasi Skor

No.	Nilai skor	Interpretasi
1.	1,00 – 1,80	Sangat rendah
2.	1,81- 2,60	Rendah
3.	2,61 – 3,40	Sedang / Netral
4.	3,41 – 4,20	Tinggi / Kuat
5.	4,21 – 5,00	Sangat tinggi

5.2.1. Deskripsi variabel Dukungan Teknis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 60.9% menyatakan setuju bahwa Personil dukungan teknis mudah diajak komunikasi. Kemudian 34.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa Personil dukungan teknis mudah diajak komunikasi. Rata-Rata item ini sebesar 4.30 sangat tinggi bahwa Personil dukungan teknis mudah diajak komunikasi.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 67.9% menyatakan setuju bahwa Dukungan teknis memberikan respon yang akurat. Kemudian 27.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dukungan teknis memberikan respon yang akurat. Rata-rata item ini sebesar 4.22 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dukungan teknis memberikan respon yang akurat.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 71.2% menyatakan setuju bahwa Personil dukungan teknis mampu memberikan jaminan keamanan sistem. Kemudian 21.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa Personil dukungan teknis mampu memberikan jaminan keamanan sistem. Rata-Rata item ini sebesar 4.13 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Personil dukungan teknis mampu memberikan jaminan keamanan sistem

Berikutnya dari 243 responden paling banyak 56.4% menyatakan setuju bahwa Sistem selalu memperbarui diri secara otomatis. Kemudian 20.2%

responden menyatakan sangat setuju bahwa Sistem selalu memperbarui diri secara otomatis. Rata-Rata item ini sebesar 3.88 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Sistem selalu memperbarui diri secara otomatis.

Tabel 5.5. Deskripsi variabel Dukungan Teknis (X1)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x1.1	84	34.6	148	60.9	11	4.5	0	0.0	0	0.0	4.30
2	x1.2	67	27.6	165	67.9	9	3.7	2	0.8	0	0.0	4.22
3	x1.3	51	21.0	173	71.2	19	7.8	0	0.0	0	0.0	4.13
4	x1.4	49	20.2	137	56.4	40	16.5	13	5.3	4	1.6	3.88
5	x1.5	59	24.3	146	60.1	35	14.4	2	0.8	0	0.0	4.07
											Rata-rata variabel	4.12

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X1.1. : kemudahan komunikasi

X1.2. : Akurasi tanggapan

X1.3. : Keamanan sistem

X1.4. : Pemutakhiran sistem

X1.5. : Kelengkapan dukungan

Kemudian dari 243 responden paling banyak 60.1% menyatakan setuju bahwa Keberadaan “*help desk*” menyediakan petunjuk dengan lengkap. Kemudian 24.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa Keberadaan “*help desk*” menyediakan petunjuk dengan lengkap. Rata-Rata item ini sebesar 4.08 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Keberadaan “*help desk*” menyediakan petunjuk dengan lengkap.

5.2.2. Deskripsi variabel Pelatihan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 67.1% menyatakan setuju bahwa pemahaman terhadap cara menggunakan

MSFA membaik setelah melalui program pelatihan. Kemudian 23.5% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemahaman terhadap cara menggunakan MSFA membaik setelah melalui program pelatihan. Rata-Rata item ini sebesar 4.14 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa pemahaman terhadap cara menggunakan MSFA membaik setelah melalui program pelatihan.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 60.1% menyatakan setuju bahwa keyakinan diri meningkat setelah pelatihan menggunakan MSFA. Kemudian 27.2% responden menyatakan sangat setuju bahwa keyakinan diri meningkat setelah pelatihan menggunakan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 4.13 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa keyakinan diri meningkat setelah pelatihan menggunakan MSFA.

Tabel 5.6 : Deskripsi variabel Pelatihan (X2)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x2.1	57	23.5	163	67.1	21	8.6	1	0.4	0	0.0	4.14
2	x2.2	66	27.2	146	60.1	25	10.3	5	2.1	0	0.0	4.13
3	x2.3	50	20.6	145	59.7	42	17.3	5	2.1	0	0.0	3.99
4	x2.4	36	14.8	166	68.3	35	14.4	5	2.1	0	0.0	3.96
Rata-rata variabel											4.01	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X2.1 : Pemahaman/cara menggunakan

X2.2 : Keyakinan diri

X2.3 : Kelengkapan materi

X2.4 : Kompetensi *trainer*

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 59.7% menyatakan setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap. Kemudian 20.6%

responden menyatakan sangat setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap. Rata-Rata item ini sebesar 3.99 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa materi pelatihan yang diberikan sangat lengkap.

Berikutnya dari 243 responden paling banyak 68.3% menyatakan setuju bahwa Kompetensi trainer sangat baik. Kemudian 14.8% responden menyatakan sangat setuju bahwa kompetensi *trainer* sangat baik. Rata-Rata item ini sebesar 3.96 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa kompetensi *trainer* sangat baik.

5.2.3. Deskripsi variabel Relevansi pekerjaan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 53.1% menyatakan setuju bahwa perangkat MSFA ini membantu dalam upaya pencapaian tujuan pekerjaan. Kemudian 40.7% responden menyatakan sangat setuju bahwa perangkat MSFA ini membantu dalam upaya pencapaian tujuan pekerjaan. Rata-Rata item ini sebesar 4.35 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Perangkat MSFA ini membantu dalam upaya pencapaian tujuan pekerjaan.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 54.3% menyatakan setuju bahwa Informasi yang ada di MSFA mendukung pelaksanaan tugas. Kemudian 36.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa Informasi yang ada di MSFA mendukung pelaksanaan tugas. Rata-Rata item ini sebesar 4.28 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Informasi yang ada di MSFA mendukung pelaksanaan tugas.

Tabel 5.7 : Deskripsi variabel Relevansi pekerjaan (X3)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x3.1	99	40.7	129	53.1	15	6.2	0	0.0	0	0.0	4.35
2	x3.2	89	36.6	132	54.3	22	9.1	0	0.0	0	0.0	4.28
3	x3.3	101	41.6	124	51.0	18	7.4	0	0.0	0	0.0	4.34
Rata-rata variabel											4.32	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X3.1 : membantu pencapaian tujuan

X3.2 : Mendukung pekerjaan

X3.3 : Kesesuaian dengan tuntutan pekerjaan

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 51.0% menyatakan setuju bahwa MSFA adalah alat yang sesuai dengan jamannya. Kemudian 41.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa MSFA adalah alat yang sesuai dengan jamannya. Rata-Rata item ini sebesar 4.34 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa MSFA adalah alat yang sesuai dengan jamannya.

5.2.4. Deskripsi variabel Dukungan manajemen

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 69.5% menyatakan setuju bahwa Dukungan manajemen agar tenaga penjual mampu menggunakan MSFA. Kemudian 24.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dukungan manajemen agar tenaga penjual mampu menggunakan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 4.17 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dukungan manajemen agar tenaga penjual mampu menggunakan MSFA.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 67.1% menyatakan setuju bahwa Manajemen sadar akan manfaat yang dapat diperoleh dari MSFA. Kemudian

21.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa Manajemen sadar akan manfaat yang dapat diperoleh dari MSFA. Rata-rata item ini sebesar 4.08 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Manajemen sadar akan manfaat yang dapat diperoleh dari MSFA.

Tabel 5.8 : Deskripsi variabel Dukungan manajemen (x4)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x4.1	59	24.3	169	69.5	13	5.3	2	0.8	0	0.0	4.17
2	x4.2	52	21.4	163	67.1	24	9.9	4	1.6	0	0.0	4.08
3	x4.3	65	26.7	154	63.4	17	7.0	7	2.9	0	0.0	4.14
Rata-rata variabel											4.13	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X4.1 : Memberi dukungan

X4.2 : Kesadaran akan manfaat

X4.3 : Penghargaan terhadap upaya yang sudah dilakukan

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 63.4% menyatakan setuju bahwa Manajemen menghargai upaya yang sudah dilakukan tenaga penjual untuk menggunakan MSFA. Kemudian 26.7% responden menyatakan sangat setuju bahwa Manajemen menghargai upaya yang sudah dilakukan tenaga penjual untuk menggunakan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 4.14 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Manajemen menghargai upaya yang sudah dilakukan tenaga penjual untuk menggunakan MSFA.

5.2.5. Deskripsi variabel Faktor sosial

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 40.7% menyatakan setuju bahwa teman yang mendorong saudara untuk

menggunakan MSFA. Kemudian 27.6% responden menyatakan tidak setuju bahwa Teman yang mendorong saudara untuk menggunakan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 3.14 menunjukkan responden cenderung ragu-ragu bahwa teman yang mendorong saudara untuk menggunakan MSFA.

Tabel 5.9 : Deskripsi variabel Faktor sosial (x5)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x5.1	17	7.0	99	40.7	44	18.1	67	27.6	16	6.6	3.14
2	x5.2	18	7.4	87	35.8	60	24.7	58	23.9	20	8.2	3.10
3	x5.3	49	20.2	154	63.4	25	10.3	15	6.2	0	0.0	3.98
Rata-rata variabel											3.41	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X5.1 : Pengaruh dari teman kerja

X5.2 : Pengaruh dari keluarga

X5.3 : Pengaruh dari komunitas sebidang kerja

Kemudian dari 243 responden paling banyak 35.8% menyatakan setuju bahwa Keluarga mendorong saudara untuk menggunakan MSFA. Kemudian 24.7% responden menyatakan ragu-ragu bahwa keluarga mendorong saudara untuk menggunakan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 3.10 menunjukkan responden cenderung ragu-ragu bahwa keluarga mendorong saudara untuk menggunakan MSFA.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 63.4% menyatakan setuju bahwa peran saudara sebagai tenaga penjual mempengaruhi untuk menggunakan MSFA. Kemudian 20.2% responden menyatakan sangat setuju bahwa peran saudara sebagai tenaga penjual mempengaruhi untuk menggunakan MSFA. Rata-

rata item ini sebesar 3.98 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa peran saudara sebagai tenaga penjual mempengaruhi untuk menggunakan MSFA.

5.2.6. Deskripsi variabel Kemudahan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 64.6% menyatakan setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA ini sangat mudah dipahami. Kemudian 23.0% responden menyatakan sangat setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA ini sangat mudah dipahami. Rata-rata item ini sebesar 4.10 menunjukkan responden cenderung setuju percaya bahwa perangkat MSFA ini sangat mudah dipahami.

Tabel 5.10 : Deskripsi variabel Kemudahan (x6)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x6.1	56	23.0	157	64.6	29	11.9	1	0.4	0	0.0	4.10
2	x6.2	48	19.8	172	70.8	23	9.5	0	0.0	0	0.0	4.10
3	x6.3	52	21.4	165	67.9	25	10.3	1	0.4	0	0.0	4.10
Rata-rata variabel											4.10	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X6.1 : Mudah dipahami

X6.2 : Mudah dalam menggunakan

X6.3 : Memudahkan operasional

Kemudian dari 243 responden paling banyak 70.8% menyatakan setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah digunakan. Kemudian 19.8% responden menyatakan sangat setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah digunakan. Rata-rata item ini sebesar 4.10 menunjukkan

responden cenderung setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah digunakan.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 67.9% menyatakan setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah dioperasikan. Kemudian 21.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah dioperasikan. Rata-rata item ini sebesar 4.10 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa percaya bahwa perangkat MSFA sangat mudah dioperasikan.

5.2.7. Deskripsi variabel Kegunaan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 58.4% menyatakan setuju bahwa perangkat MSFA bermanfaat untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Kemudian 31.7% responden menyatakan sangat setuju bahwa perangkat MSFA bermanfaat untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Rata-rata item ini sebesar 4.20 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa perangkat MSFA bermanfaat untuk mempermudah menyelesaikan pekerjaan.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 55.6% menyatakan setuju bahwa dengan MSFA mempercepat penyelesaian pekerjaan karena frekuensi kunjungan semakin sering. Kemudian 23.9% responden menyatakan sangat setuju bahwa dengan MSFA mempercepat penyelesaian pekerjaan karena frekuensi kunjungan semakin sering. Rata-rata item ini sebesar 3.97 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dengan MSFA mempercepat penyelesaian pekerjaan karena frekuensi kunjungan semakin sering.

Tabel 5.11 : Deskripsi variabel kegunaan (x7)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	x7.1	77	31.7	142	58.4	20	8.2	4	1.6	0	0.0	4.20
2	x7.2	58	23.9	135	55.6	35	14.4	14	5.8	1	0.4	3.97
3	x7.3	50	20.6	149	61.3	27	11.1	16	6.6	1	0.4	3.95
4	x7.4	79	32.5	142	58.4	11	4.5	11	4.5	0	0.0	4.19
Rata-rata variabel											4.08	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

X7.1 : Bermanfaat menyelesaikan pekerjaan

X7.2 : Mempercepat penyelesaian pekerjaan

X7.3 : Menghasilkan pekerjaan dengan tepat

X7.4 : Upaya semakin efisien

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 61.3% menyatakan setuju bahwa Dengan MSFA menghasilkan pekerjaan dengan tepat yaitu meningkatnya jumlah transaksi penjualan/penagihan. Kemudian 20.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dengan MSFA menghasilkan pekerjaan dengan tepat yaitu meningkatnya jumlah transaksi penjualan/penagihan. Rata-Rata item ini sebesar 3.95 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dengan MSFA menghasilkan pekerjaan dengan tepat yaitu meningkatnya jumlah transaksi penjualan/penagihan.

Berikutnya dari 243 responden paling banyak 58.4% menyatakan setuju bahwa Dengan MSFA tenaga penjual merasakan upaya yang lebih efisien. Kemudian 32.5% responden menyatakan sangat setuju bahwa Dengan MSFA tenaga penjual merasakan upaya yang lebih efisien. Rata-Rata item ini sebesar 4.19 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dengan MSFA tenaga penjual merasakan upaya yang lebih efisien.

5.2.8. Deskripsi variabel Penggunaan mSFA

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 59.3% menyatakan setuju bahwa Tenaga penjual merasa nyaman ketika melakukan interaksi dengan MSFA. Kemudian 26.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa Tenaga penjual merasa nyaman ketika melakukan interaksi dengan MSFA. Rata-Rata item ini sebesar 4.06 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Tenaga penjual merasa nyaman ketika melakukan interaksi dengan MSFA.

Tabel 5.12 : Deskripsi variabel Penggunaan mSFA (y1)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	y1.1	64	26.3	144	59.3	21	8.6	14	5.8	0	0.0	4.06
2	y1.2	52	21.4	154	63.4	29	11.9	7	2.9	1	0.4	4.02
3	y1.3	55	22.6	158	65.0	23	9.5	7	2.9	0	0.0	4.07
4	y1.4	33	13.6	175	72.0	35	14.4	0	0.0	0	0.0	3.99
5	y1.5	41	16.9	137	56.4	45	18.5	18	7.4	2	0.8	3.81
Rata-rata variabel											3.99	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

Y1.1 : Kenyamanan interaksi

Y1.2 : Kenyamanan penyimpanan data

Y1.3 : Kesenangan menggunakan

Y1.4 : Kelengkapan sistem

Y1.5 : Menarik untuk terus menggunakan

Kemudian dari 243 responden paling banyak 63.4% menyatakan setuju bahwa menyimpan data dalam MSFA nyaman. Kemudian 21.4% responden menyatakan sangat setuju bahwa Menyimpan data dalam MSFA nyaman. Rata-

Rata item ini sebesar 4.02 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa menyimpan data dalam MSFA nyaman.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 65.0% menyatakan setuju bahwa Tenaga penjual senang menggunakan MSFA karena sistem yang aman. Kemudian 22.6% responden menyatakan sangat setuju bahwa Tenaga penjual senang menggunakan MSFA karena sistem yang aman. Rata-Rata item ini sebesar 4.07 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Tenaga penjual senang menggunakan MSFA karena sistem yang aman.

Berikutnya dari 243 responden paling banyak 72.0% menyatakan setuju bahwa Kesenangan atas kelengkapan sistem. Kemudian 14.4% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Kesenangan atas kelengkapan sistem. Rata-Rata item ini sebesar 3.99 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Kesenangan atas kelengkapan sistem.

Kemudian dari 243 responden paling banyak 56.4% menyatakan setuju bahwa Karena tampilan MSFA yang menarik maka tenaga penjual mau terus menggunakan. Kemudian 18.5% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Karena tampilan MSFA yang menarik maka tenaga penjual mau terus menggunakan. Rata-Rata item ini sebesar 3.81 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Karena tampilan MSFA yang menarik maka tenaga penjual mau terus menggunakan.

5.2.9. Deskripsi variabel Kepuasan Kerja

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 57.2% menyatakan setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan rasa puas karena teknologinya sangat sesuai. Kemudian 22.6% responden menyatakan

sangat setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan rasa puas karena teknologinya sangat sesuai. Rata-Rata item ini sebesar 3.97 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan rasa puas karena teknologinya sangat sesuai.

Tabel 5.13 : Deskripsi variabel Kepuasan Kerja (y2)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	y2.1	55	22.6	139	57.2	36	14.8	12	4.9	1	0.4	3.97
2	y2.2	59	24.3	138	56.8	34	14.0	11	4.5	1	0.4	4.00
3	y2.3	61	25.1	145	59.7	25	10.3	11	4.5	1	0.4	4.05
Rata-rata variabel											4.00	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

Y2.1 : Kepuasan terhadap sistem teknologi

Y2.2 : Kepuasan pekerjaan

Y2.3 : Kepuasan pertumbuhan

Kemudian dari 243 responden paling banyak 56.8% menyatakan setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan kepuasan dalam proses kerja. Kemudian 24.3% responden menyatakan sangat setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan kepuasan dalam proses kerja. Rata-Rata item ini sebesar 4.00 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Penggunaan MSFA memberikan kepuasan dalam proses kerja.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 59.7% menyatakan setuju bahwa MSFA meningkatkan ketrampilan kerja mereka. Kemudian 25.1% responden menyatakan sangat setuju bahwa MSFA meningkatkan ketrampilan kerja mereka. Rata-Rata item ini sebesar 4.05 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa MSFA meningkatkan ketrampilan kerja mereka.

5.2.10. Deskripsi terhadap variabel Kinerja

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dari 243 responden paling banyak 51.0% menyatakan setuju bahwa Setelah menggunakan MSFA hubungan dengan pelanggan, jumlah *efektif call*-nya meningkat. Kemudian 21.8% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Setelah menggunakan MSFA hubungan dengan pelanggan, jumlah *efektif call*-nya meningkat. Rata-Rata item ini sebesar 3.66 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Setelah menggunakan MSFA hubungan dengan pelanggan, jumlah *efektif call*-nya meningkat.

Tabel 5.14 : Deskripsi variabel Kinerja (y3)

No.	Indikator	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		RR		TS		STS		
		Skor = 5		Skor = 4		Skor = 3		Skor = 2		Skor = 1		
f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	
1	y3.1	36	14.8	124	51.0	53	21.8	24	9.9	6	2.5	3.66
2	y3.2	24	9.9	98	40.3	85	35.0	30	12.3	6	2.5	3.43
3	y3.3	32	13.2	156	64.2	37	15.2	13	5.3	5	2.1	3.81
4	y3.4	52	21.4	101	41.6	60	24.7	24	9.9	6	2.5	3.70
Rata-rata variabel											3.65	

Sumber : data penelitian diolah tahun 2016

Keterangan :

Y3.1 : *effective call*

Y3.2 : konsumen

Y3.3 : Kualitas hubungan

Y3.4 : Volume penjualan produk

Kemudian dari 243 responden paling banyak 40.3% menyatakan setuju bahwa Setelah menggunakan MSFA jumlah konsumen baru (*new outlet*) bertambah. Kemudian 35.0% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Setelah menggunakan MSFA jumlah konsumen baru (*new outlet*) bertambah. Rata-Rata

item ini sebesar 3.43 menunjukkan responden cenderung ragu-ragu bahwa Setelah menggunakan MSFA jumlah konsumen baru (*new outlet*) bertambah.

Selanjutnya dari 243 responden paling banyak 64.2% menyatakan setuju bahwa Informasi dalam MSFA meningkatkan frekuensi hubungan dengan pelanggan. Kemudian 15.2% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Informasi dalam MSFA meningkatkan frekuensi hubungan dengan pelanggan. Rata-Rata item ini sebesar 3.81 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Informasi dalam MSFA meningkatkan hubungan dengan pelanggan.

Berikutnya dari 243 responden paling banyak 41.6% menyatakan setuju bahwa Dengan menggunakan MSFA maka meningkatkan pencapaian target penjualan. Kemudian 24.7% responden menyatakan ragu-ragu bahwa Dengan menggunakan MSFA maka meningkatkan pencapaian target penjualan. Rata-Rata item ini sebesar 3.70 menunjukkan responden cenderung setuju bahwa Dengan menggunakan MSFA maka meningkatkan pencapaian target penjualan.

5.3. Analisis Inferensial

Dalam penelitian ini, hubungan antara Variabel Dukungan Teknis (X1), Pelatihan (X2), Pekerjaan (X3), Dukungan Manajemen (X4), Sosial (X5), Kemudahan (X6), Kegunaan (X7), Penggunaan mSFA (Y1), Kepuasan kerja (Y2) dan Kinerja Penjual (Y3) akan dianalisis secara parametrik dengan menggunakan analisis *Pearson Product Moment*. Dalam pengujian ini, hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

Dengan tingkat kepercayaan 95%, maka terdapat hubungan yang signifikan diterima jika nilai signifikan $< 0,05$. Nilai koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dapat dikategorikan dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sesuai tabel berikut :

Tabel 5.15 Kategori Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Korelasi
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	tinggi
0,800 - 1,000	sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2006)

Dengan bantuan program SPSS, berikut ini adalah hasil analisis korelasi product moment antara Variabel Dukungan Teknis (X1), Pelatihan (X2), Relevansi Pekerjaan (X3), Dukungan Manajemen (X4), Faktor Sosial (X5), Kemudahan (X6), Kegunaan (X7), Penggunaan mSFA (Y1), Kepuasan kerja (Y2) dan Kinerja (Y3) :

Tabel 5.16. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations ^a									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	Y1	Y2	Y3
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	1									
X2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.634** .000	1								
X3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.474** .000	.488** .000	1							
X4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.518** .000	.668** .000	.632** .000	1						
X5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.105 .104	.285** .000	.195** .002	.371** .000	1					
X6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.421** .000	.560** .000	.455** .000	.628** .000	.302** .000	1				
X7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.475** .000	.497** .000	.568** .000	.683** .000	.354** .000	.602** .000	1			
Y1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.489** .000	.582** .000	.623** .000	.698** .000	.402** .000	.647** .000	.862** .000	1		
Y2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.415** .000	.434** .000	.580** .000	.668** .000	.325** .000	.547** .000	.850** .000	.844** .000	1	
Y3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.492** .000	.550** .000	.474** .000	.572** .000	.415** .000	.479** .000	.731** .000	.770** .000	.755** .000	1

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut :

5.3.1. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Pelatihan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel pelatihan (X2) sebesar 0,634 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis

dengan pelatihan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,634 menunjukkan adanya korelasi positif yang tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.2. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Relevansi Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel pekerjaan (X3) sebesar 0,474 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dan relevansi pekerjaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,474 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.3. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel dukungan manajemen (X4) sebesar 0,518 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan dukungan manajemen. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,518 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.4. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Faktor Sosial

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel Sosial (X5) sebesar 0,105 dengan nilai signifikan sebesar 0,105. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan Faktor sosial.

5.3.5. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Kemudahan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel kemudahan (X6) sebesar 0,421 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan kemudahan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,421 menunjukkan adanya korelasi yang rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.6. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel kegunaan (X7) sebesar 0,475 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,475 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.7. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel penggunaan msFA (Y1) sebesar 0,489 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan penggunaan mSFA. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,489 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.8. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel penggunaan job satisfaction (Y2) sebesar 0,415 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan Kepuasan kerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,415 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.9. Hubungan antara Dukungan Teknis dengan Kinerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel dukungan teknis (X1) dengan variabel Kinerja Penjual (Y3) sebesar 0,492 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan teknis dengan kinerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,492 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.10. Hubungan antara Pelatihan dengan Relevansi Pekerjaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X2) dengan variabel Relevansi Pekerjaan (X3) sebesar 0,488 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Pelatihan dengan Relevansi pekerjaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,488 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.11. Hubungan antara Pelatihan dengan Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X2) dengan variabel Dukungan Manajemen (X4) sebesar 0,668 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan dukungan manajemen. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,668 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.12. Hubungan antara Pelatihan dengan Faktor Sosial

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X2) dengan variabel Faktor Sosial (X5) sebesar 0,285 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan Faktor sosial. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,285 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.13. Hubungan antara Pelatihan dengan Kemudahan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X2) dengan variabel Kemudahan (X6) sebesar 0,560 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan kemudahan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,560 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.14. Hubungan antara Pelatihan dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X3) dengan variabel Kegunaan (X7) sebesar 0,497 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,497 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.15. Hubungan antara Pelatihan dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X3) dengan variabel penggunaan mSFA (Y1) sebesar 0,582 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan penggunaan mSFA. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,582 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.16. Hubungan antara Pelatihan dengan Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X3) dengan variabel Kepuasan kerja (Y2) sebesar 0,434 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dengan Kepuasan kerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,434 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.18. Hubungan antara Pelatihan dengan Kinerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Pelatihan (X2) dengan variabel kinerja (Y3) sebesar 0,550 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pelatihan dan kinerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,550 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.19. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Dukungan Manajemen

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel Dukungan Manajemen (X4) sebesar 0,632 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan dukungan manajemen. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,632 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.20. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Faktor Sosial

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel Faktor Sosial (X5) sebesar 0,195 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dan Faktor sosial. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,195 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.21. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Kemudahan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel Kemudahan (X6) sebesar 0,455 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan kemudahan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,455 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.22. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel Kegunaan (X7) sebesar 0,568 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,568 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.23. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel penggunaan mSFA (Y1) sebesar 0,623 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan penggunaan mSFA. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,623 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.24. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi Pekerjaan (X3) dengan variabel Kepuasan kerja sebesar 0,580 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan Kepuasan kerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,580 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.25. Hubungan antara Relevansi Pekerjaan dengan Kinerja Penjual

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Relevansi pekerjaan (X3) dengan variabel kinerja penjual sebesar 0,474 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Relevansi pekerjaan dengan kinerja penjual. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,474 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.26. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Faktor Sosial

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel Sosial (X5) sebesar 0,371 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi < 0,05 maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dan sosial. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,371 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.27. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Kemudahan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel Kemudahan (X6) sebesar 0,628 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dan kemudahan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,628 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.28. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel Kegunaan (X7) sebesar 0,683 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dengan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,683 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.29. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel penggunaan mSFA (Y1) sebesar 0,698 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dengan penggunaan mSFA. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,698 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.30. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel Kepuasan kerja (Y2) sebesar 0,668 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dengan Kepuasan kerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,668 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.31. Hubungan antara Dukungan Manajemen dengan Kinerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Dukungan Manajemen (X4) dengan variabel kinerja (Y3) sebesar 0,572 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Dukungan Manajemen dengan kinerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,572 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.32. Hubungan antara Faktor Sosial dengan Kemudahan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Faktor Sosial (X5) dengan variabel Kemudahan (X6) sebesar 0,302 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Faktor Sosial dengan kemudahan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,245 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.33. Hubungan antara Faktor Sosial dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Sosial (X5) dengan variabel Kegunaan (X7) sebesar 0,354 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Faktor Sosial dan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,354 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.34. Hubungan antara Faktor Sosial dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Faktor Sosial (X5) dengan variabel penggunaan mSFA (Y1) sebesar 0,402 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Faktor Sosial dengan penggunaan mSFA. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,402 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.35. Hubungan antara Faktor Sosial dengan Kepuasan kerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Faktor Sosial (X5) dengan variabel Kepuasan kerja (Y2) sebesar 0,325 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Faktor Sosial dan Kepuasan kerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,325 menunjukkan adanya korelasi rendah antara kedua variabel tersebut.

5.3.36. Hubungan antara Sosial dengan Kinerja

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Faktor sosial (X5) dengan variabel kinerja (Y3) sebesar 0,415 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Faktor Sosial dengan kinerja. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,415 menunjukkan adanya korelasi sedang antara kedua variabel tersebut.

5.3.37. Hubungan antara Kemudahan dengan Kegunaan

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Kemudahan (X6) dengan variabel Kegunaan (X7) sebesar 0,602 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis korelasi $< 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara Kemudahan dengan kegunaan. Koefisien korelasi bertanda positif sebesar 0,602 menunjukkan adanya korelasi tinggi antara kedua variabel tersebut.

5.3.38. Hubungan antara Kemudahan dengan Penggunaan mSFA

Berdasarkan tabel 5.16, diperoleh nilai koefisien korelasi antara variabel Kemudahan (X6) dengan variabel penggunaan mSFA (Y1) sebesar 0,647 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Oleh karena nilai signifikan hasil analisis